

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada awal mulanya facebook di jadikan sebagai alat komunikasi di lingkungan Harvard University akan tetapi seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi maka facebook berkembang dengan pesat sampai ke seluruh dunia bahkan sampai ke Indonesia. Pada awalnya Facebook disebut The Facebook dan dimulai sebagai website hasil hobi karya salah seorang mahasiswa Universitas Harvard yang bernama Marck Zuckerberg

Era media baru telah mengantarkan Facebook sebagai salah satu jejaring sosial yang populer dan telah dijadikan media komunikasi komunikasi yang dewasa ini jumlah komunitasnya cukup banyak. Dalam perjalanannya facebook telah menjadi media komunikasi yang mungkin paling banyak digunakan khalayak bahkan telah mendorong lahirnya para kreator-creator informasi dan komunikasi. Melalui media facebook berbagai gagasan, pemikiran, harapan-harapan atau peristiwa-peristiwa dapat disebarkan kepada komunitasnya yang kemudian sering sekali mendapat tanggapan-tanggapan atau komentar dari penerima informasi tersebut. Meskipun sebaran informasi facebook hanya dikalangan komunitasnya tetapi komentar yang muncul bisa bersifat pembenaran atau penguatan dan ada juga yang bersifat sanggahan.

Dewasa ini facebook tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan komputer. Kemajuan teknologi telah mempermudah manusia dalam berkomunikasi dimana melalui telepon genggam HP setiap individu ia dapat menggunakan media. Facebook. Bagi para pengguna facebook media komunikasi ini mempunyai arti tersendiri baginya. Menurut data The New York Time pada April 2010, negara yang memiliki pengguna facebook terbanyak adalah Amerika Serikat, Britania Raya, dan Indonesia. Pengguna facebook Indonesia kini telah mencapai setidaknya 24 juta atau 10% dari total penduduk Indonesia.

Sebagai jejaring sosial FB telah menjadi ruang komunikasi baru dan mutakhir. Bagi komunitasnya media komunikasi ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan tujuannya yang dalam kaitan ini suatu komunitas FB dapat berkomunikasi dan berinteraksi. Meski proses komunikasi dilakukan melalui media FB tetapi fungsi komunikasi tetap melekat padanya yaitu : Menyampaikan informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain) dan mempengaruhi (to influence). Fungsi komunikasi ini tetap melekat bagi para komunitas FB khususnya dalam upaya menghindari jeratan ranah hukum yang tidak menguntungkan bagi komunitas itu sendiri. Sebagai media komunikasi alternatif di atas fungsinya tersebut melalui FB komunitas atau penggunaanya dapat memperjuangkan kepentingan rakyat misalnya ketika terjadinya gejolak persoalan keadilan atau adanya sistem pemerintah tidak berjalan

Salah satu pengguna jejaring sosial FB adalah ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Komunitas ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda (ekonomi, pendidikan, profesi, status dan lain-lainnya) Meskipun terdapat perbedaan antar satu dengan lainnya tetapi hal ini tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk meleburkan diri sebagai suatu komunitas FC, dan melalui media jejaring sosial kekinian ini pula para anggotanya melakukan komunikasi untuk berbagai maksud dan tujuan. Proses komunikasi yang dibangun komunitas bukan semata-mata yang hanya terkait dengan pengajian, tetapi termasuk persoalan humanis, peristiwa politik dan sebagainya.

Babak baru dalam waktu dekat ini adalah jelang pemilu 2024. Indonesia akan melakukan serangkaian kegiatan Pemilu serentak yaitu pemilihan Presiden dan Wakil Rakyat. Dalam kaitan pemilihan Presiden Wakil Rakyat ini berbagai informasi yang beredar telah banyak menuai tanggapan atau komentar-komentar dari masyarakat luas bahkan diantaranya telah menjadi perbincangan yang serius di berbagai FB. Tanggapan yang dan komentar yang beredar selain dari para praktisi politik, pengamat para ilmuwan maupun kalangan anak-anak muda dan termasuk di komunitas FB ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Facebook juga dapat dijadikan sebagai media pembelajarn yang antara lain menulis artikel, atau bahan ajar. Selain itu facebook dapat juga dijadikan sebagai media untuk berkirin pesan (message) dikalangan penggunanya khususnya komunitasnya. Dikalangan komunitasnya facebook dimanfaatkan juga sebagai fasilitaslam dmenjaring atau menentukan siapa saja yang berhak mengikuti, menerima atau mengakses materi atau kemasin informasi yang dimasukan kedalam vitur. Fenomena lainnya lagi adalah dimana melalui runag facebook para penggunanya sering mengingatkan suatu kegiatan yang secara otomatis akan sampai kepada ssemua komunitasnya. Chat --. Fasilitas ini memungkinkan Pengguna facebook sring juga mengirim pesan kepada sesama pengguna yang sedang online termasuk fasilitas Video chat/cam yang tkadang-kadang juga digunakan untuk kegiatan obrolaan ringan dalam mengisi waktu yang kosong atau termasuk dalam mempererat hubungan silaturraihm

Sebagai jejaring sosial facebook telah menjadi ruang komunikasi baru dan mutakhir. Bagi komunitasnya media komunikasi ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan tujuannya yang dalam kaitan ini suatu komunitas facebook dapat berkomunikasi dan berinteraksi Meski proses komunikasi dilakukan melalui media FB tetapi fungsi komunikasi tettap melekat padanya yaitu : Menyampaikan informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain) dan mempengaruhi (to influence). Fungsi komunikasi ini tetap melekan bagi para komunitas facebook khususnya dalam upaya menghndari jeratan ranah hukum yang tidak menguntungkan bagi komunitas itu sendiri. Sebagai media komunikasi alternatif diats fungsinya tersebut melalui facebook komunitas atau penggunanya dapat memperjuangkan kepentingan rakyat misalnya ketika terjadinya gejolak persoalan keadilan atau adanya sistem pemerintah tidak berjalan

Salah satu pengguna jaring sosial facebook adalah sebagian dari ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Komunitas ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda (ekonomi, pendidikan, profesi, status dan lain-lainnya). Komunikasi ini menggunakan facebook untuk berbagai maksud dan tujuan yang antara lain untuk membangun

dan mengefektifkan proses komunikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Adapun roses komunikasi yang dibangun komunitas bukan semata-mata yang hanya terkait dengan pengajian, tetapi termasuk persoalan humanis, peristiwa politik dan sebagainya.

Babak barutahun Indonesia atahun 2024 adalah serangkaian kegiatan Pemilu serentak yaitu pemilihan Presiden dan Wakil Rakyat. Dalam kaitan pemilihan umum ini berbagai informasi yang beredar telah banyak menuai tanggapan atau komentar-komentar dari masyarakat luas bahkan diantaranya telah menjadi perbincangan yang serius difacebook. Tanggapan dan komentar yang beredar selain dari para praktisi politik, pengamat, para ilmuwan maupun kalangan anak-anak muda dan diantaranya termasuk dari ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Untuk selalu memiliki informasi yaang hangat terkait Pemilu 2024 para ibu-ibu komunitas pengaaajian Mesjid Arrahman telah menggunakan berbagai media komunikasi termasuk sebagai pengguna media komunikasi facebook.

Dalam kaitan Pemilu serentak ibu-ibu pengajian diMesjid Arrahman ini termasuk komunitas yang aktif mengikuti informasi Pemilu serentak tahun 2024 termasuk melalui media facebook. Sebahagian ibu-ibu dari anggota komunitas pengajian ini telah menggunakan facebook sebagaai salah media dalam pencarian makna dan pemahaman serta pengembangan pegetahuan dan wawasan dalam muatan informasi tentang kepemiluan pemilu serentak tahun 2024. Berbagai fenomena pemanfaatan media komunikasi fcebook dalam kaitan pesta demokra telah mendorong sebagian ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten untuk aktif mengejar informasinya.. Mereka mulai akrab dengan media facebook khususnya terkait dengan informasi kepemiluan 2024

Pengertian Pemilu atau singkatan dari Pemilihan Umum adalah proses demokratis untuk memilih wakil rakyat atau pejabat pemerintahan secara langsung oleh warga negara suatu negara. Pemilihan Umum merupakan mekanisme penting

dalam sistem demokrasi modern yang memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi dalam menentukan pemimpin dan kebijakan negara.

Menurut Sarbaini (2015:107) menyatakan bahwa Pemilu merupakan arena pertarungan untuk mengisi jabatan politik di pemerintahan yang dilakukan menggunakan cara pemilihan yang dilakukan oleh warga negara bersyarat. Secara umum Pemilu merupakan cara yang dilakukan oleh rakyat untuk menentukan pemimpin atau wakil mereka di pemerintahan serta dapat dikatakan sebagai hak masyarakat sebagai warga negara untuk memilih wakilnya di pemerintahan.

Selain dari definisi di atas Morrisan (2005:17) mengemukakan bahwa pemilihan umum adalah cara atau sarana untuk mengetahui keinginan rakyat mengenai arah dan kebijakan negara. Bisa juga dikatakan bahwa pelaksanaan pemilu adalah implementasi dari sistem pelaksanaan demokrasi secara sesungguhnya.¹

Tujuan utama dari pemilu adalah memberikan kesempatan kepada warga negara untuk menyampaikan suara mereka dan memilih para pemimpin yang akan mewakili mereka di pemerintahan. Dalam Pemilihan Umum, warga negara yang memenuhi syarat memiliki hak untuk memberikan suara mereka kepada kandidat atau partai politik yang mereka pilih. Hasil pemilu kemudian digunakan untuk menentukan siapa yang akan memegang jabatan politik, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Pemilihan Umum bertujuan untuk menciptakan sistem pemerintahan yang berdasarkan pada kehendak rakyat, menjaga prinsip-prinsip demokrasi, mendorong partisipasi politik warga negara, dan memastikan bahwa pemimpin yang terpilih mewakili kepentingan dan aspirasi masyarakat secara luas. Pemilu yang adil, bebas, dan transparan sangat penting dalam menjaga integritas demokrasi suatu negara.

¹ <http://eprints.umpo.ac.id/5513/3/BAB%20II.pdf>

Sejarah Pemilu di Indonesia dimulai sejak awal zaman revolusi nasional. Rencana untuk mengadakan pemilihan umum nasional pertama di Indonesia diumumkan pada tanggal 5 Oktober 1945. Pada tahun 1946, pemilihan umum pertama diadakan di Karesidenan Kediri dan Surakarta. Kemudian, pada tahun 1948, Badan Pekerja KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) menyetujui undang-undang yang menetapkan sistem pemilihan umum tidak langsung berdasarkan perwakilan proporsional dan memberikan hak pilih kepada semua warga negara yang berusia di atas 18 tahun. Satu hari setelah proklamasi kemerdekaan, yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) menetapkan Soekarno dan Mohammad Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia.

Pada tanggal 3 November 1945, melalui Maklumat X yang dikeluarkan oleh Wakil Presiden Mohammad Hatta, didorong pembentukan partai-partai politik sebagai persiapan untuk penyelenggaraan Pemilu pada tahun 1946. Maklumat X memberikan legitimasi kepada partai-partai politik yang sudah terbentuk sebelumnya, baik pada masa pemerintahan Belanda maupun Jepang.

Sejarah pemilu di Indonesia diawali pada tahun 1955, setelah melalui periode pemerintahan Soekarno. Pada periode ini, sistem pemerintahan yang dianut adalah Demokrasi Terpimpin. Pada tanggal 5 Juli 1959, Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden yang menetapkan UUD 1945 sebagai Dasar Negara. Konstituante dan DPR hasil Pemilu dibubarkan dan digantikan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPR-GR). Selama periode Soekarno, terjadi perubahan politik yang krusial, termasuk ketika MPRS (Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara) menolak Pidato Presiden Soekarno yang berjudul Nawaksara pada Sidang Umum Ke-IV tanggal 22 Juni 1966.

Setelah pemerintahan Soekarno, MPRS menetapkan Soeharto sebagai Pejabat Presiden pada tanggal 12 Maret 1967, dan pada tanggal 27 Maret 1968, Soeharto ditetapkan sebagai Presiden sesuai hasil Sidang Umum MPRS. Selama 32 tahun

kepemimpinan Soeharto, Indonesia mengadakan enam kali Pemilu untuk memilih anggota DPR, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tingkat I, dan DPRD tingkat II. Pada era ini, Presiden dipilih oleh MPRS.

Pemilu tahun 1977 mengalami perubahan dengan penyatuan beberapa partai politik. Partai Nahdlatul Ulama (NU), Parmusi, Perti, dan PSII bergabung menjadi Partai Persatuan Pembangunan (PPP), sedangkan Partai Nasional Indonesia (PNI), Parkindo, Partai Katolik, Partai IPKI, dan Partai Murba bergabung menjadi Partai Demokrasi Indonesia (PDI). Formasi kepartaian ini terus dipertahankan hingga Pemilu 1997, dengan Golkar sebagai partai mayoritas, diikuti oleh PPP dan PDI.

Pada tahun 1998, Soeharto digantikan oleh B.J. Habibie sebagai Presiden, dan pada tahun yang sama, Pemilu yang semula diagendakan pada tahun 2002 dipercepat pelaksanaannya menjadi tahun 1999. Pemilu 2009 berjalan secara damai tanpa kekacauan yang signifikan. Pembagian kursi mengikuti sistem proposional dengan menggunakan varian Roget. Calon terpilih ditetapkan berdasarkan suara terbesar atau terbanyak dari daerah tempat seseorang dicalonkan.

Pemilu 2004 melibatkan banyak partai politik dan terdiri dari dua tahap, yaitu pemilihan anggota parlemen yang memenuhi parliamentary threshold dan pemilihan presiden dengan dua putaran. Terjadi perubahan sistem dalam pemilihan DPR/DPRD, DPD, dan pemilihan presiden-wakil presiden yang dilakukan secara langsung.

Pemilu 2009 merupakan pemilu kedua dengan pemilihan langsung presiden dan wakil presiden. Pasangan calon terpilih ditentukan berdasarkan perolehan suara lebih dari 50% dari jumlah suara dengan minimal 20% suara di setiap provinsi yang tersebar di lebih dari 50% jumlah provinsi di Indonesia.

Pemilu 2014 diadakan dua kali, yaitu untuk pemilihan anggota legislatif pada 9 April 2014, dan untuk pemilihan presiden dan wakil presiden pada 9 Juli 2014.

Pemilu ini memilih anggota DPR, DPD, serta anggota DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota periode 2014-2019 Pemilu 2019 melibatkan 20 partai politik, namun setelah verifikasi dan proses banding, hanya 16 partai yang menjadi peserta pemilu legislatif. PDI Perjuangan menjadi pemenang dengan perolehan suara terbanyak dan 128 kursi di DPR, diikuti oleh Partai Gerindra dan Partai Golkar.

Sejak periode reformasi, Pemilu di Indonesia diadakan secara reguler setiap lima tahun untuk memilih anggota DPR, DPRD tingkat I, dan DPRD tingkat II. Sistem pemilihan umum yang digunakan saat ini adalah sistem pemilihan umum langsung berdasarkan perwakilan proporsional. Pemilu menjadi salah satu mekanisme penting dalam proses demokratisasi dan perwujudan kehendak rakyat di Indonesia.²

Beberapa indikasi menunjukkan alasan dijadikannya facebook sebagai media komunikasi kepemiluan tahun 2024 ini, oleh ibu-ibu pengajiana tersebut dapat melakukan proses komunikasi lebih terbuka dan lebih cepat serta selalu update dengan peristiwa yang berkembang. Dengan menggunakan media facebook hal ini dilakukan dalam kerangka untuk muatan pengetahuan tambahan dan pengalaman khususnya dalam kaitan membangun proses pemahaman dan pemaknaan terhadap materi yang menjadi sorotan sampai kepada perilaku dan tindakan yang dalam hal ini menentukan dan memilih Presiden dalam pada tahun 2024.

Dalam sebuah bidang, teori media berhubungan dengan tiga area tematik yang besar, isi dan susunan media, masyarakat dan budaya, serta audiens. Tema isi dan susunan media mencakup pengaruh media dan isinya. Tema ini memberi perhatian khusus pada tanda-tanda dan simbol-simbol yang di gunakan dalam pesan-pesan media. Tema yang kedua, masyarakat dan budaya, mencakup fungsi komunikasi massa dalam masyarakat, penyebaran informasi dan pengaruh, opini masyarakat, dan

² <https://fahum.umsu.ac.id/sejarah-pemilu-di-indonesia/>

kekuasaan. Terakhir, tema audiens melihat pada pengaruh individu, komunitas audiens, dan penggunaan audiens oleh media.³

1.2. Perumusan Masalah

Moh. Nazir, Ph.D. (Nazir, Metodologi Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta 1983. 133) menurutnya “ Tujuan perumusan masalah adalah memusatkan perhatian secara keingin-tahuan seseorang akan hal yang baru, meletakkan dasar pemecahan beberapa penemuan penelitian sebelumnya atau menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya. Atas dasar inilah maka suatu perumusan masalah penelitarkan uraian latar belakang menjadi penting supaya hasil penelitian dapat dianalisis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Media Facebook dijadikan sebagai sumber informasi kepemiluan tahun 2024 oleh ibu- ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang “ ?

Untuk menemukan jawaban dari pertanyaan diatas maka peneliti menggunakan tiga indikator sebagai berikut :

1. Bagaimana Tampilan Vitur Faceboo ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
2. Bagai mana organisme responden menyerap informasi kepemiluan 2024 berdasarkan karakteristik ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
3. Bagaimana efek penggunaan facebook sebagai informasi kepemiluan 2024 dikalangan ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

1.3. Batasan Penelitian.

³ Joshua Meyrowitz, “Images of Media : Hidden Ferment-and Harmony-in the field,” *Journal Of Communication* 43(1993):55-67; Joshua Meyrowitz, “Understanding of Media,” *ETC: A Review of General Semantich*, 56(1999): 44-53.

Untuk menjaga kesahihan pada penelitian maka penelitian ilmiah dibatasi pada objek kajian Facebook sebagai Sumber informasi kepemiluan 2024 . Dalam penelitian ini hanya meyorot tiga objek kajian yaitu :

- Tampilan informasi kepemiluan tahun 2024 dengan menggunakan indikator
- Aktifitas responden dalam penyerapan informasi
- Efek yang ditimbulkan sebagai ujud respon dari terpaan informasi

1.4. Hypotesis

Secara etomologi kata hypo berarti kurang, dan thesa berarti pendapat yang berarti

pendapat atau teori (Nawawi 1987 : 75) . Sehubungan ada diantaranya yang mengartikan hypotesis sebagai suatu pendapat sementara atau kurang sempurna (belum final) karena kesimpulan ini belum sempurna disebabkan belum diuji atau belum dibuktikan kebenarannya. Atas dasar itulah maka hypotesis dianggap sebagai pemecahan masalah yang bersifat sementara

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hypotesis sebagai berikut :

“ Jika Semakin baik tampilan facebook maka akan semakin dijadikan sebagai media

informasi kepemiluan 2024 oleh para ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun

VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang “

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diajukan untuk dijadikan sebagai penentu arah dalam penelitian ini. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diperolehnya suatu gambaran mengenai bagaimana fenomena tampilan informasi kepemiluan 2024 di facebook ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

2. Diperolehnya suatu gambaran bagai mana organisme responden menyerap informasi kepemiluan 2024 berdasarkan karakteristik ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui efek penggunaan facebook sebagai informasi kepemiluan 2024 dikalangan ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus memnghasilkan anfaat Penelitian. Untuk itu penelitian ini dipprediksikan akan menghasilkan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Secara akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah bagi ilmu pengetahuan khususnya pada kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan media sosial khususnya dalam pemanfaatan Facebook sebagai media informasi dan komunikasi

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi khalayak luas khususnya ibu-ibu pengajian Masjid Ar-Rahman Dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terkait dengan penggunaan dan pemberdayaan media sosial sebagai sarana komunikasi.

BAB 2

URAIAN TEORITIS

2.1. Teori Penelitian

Beberapa pendapat menyatakan suatu pendapat berdasarkan hasil penelitian ilmiah dengan cara-cara tertentu (sistematis, metodologis.) pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan. Oleh karena itu teori dianggap sebagai sebuah sistim konsep yang terhubung antara satu dengan lainnya dan saling mempengaruhi. Dalam kamus bahasa Indonesia dikatakan bahwa teori merupakan penyelidikan eksperimental yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika, metodologi, argumentasi: -- tentang kejadian bumi; -- tentang pembentukan negara; Selain itu teori juga dikatakan asas dan hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan: -- mengendarai mobil; -- karang-mengarang; -- hitung dagang; (Kamus B.Indonesia)

Pada umumnya teori memberikan suatu gambaran realitas berupa sekumpulan prinsip-prinsip dan definisi-definisi. Biasanya konseptual teori mengorganisir aspek-aspek dunia empiris secara sistematis, atau penjelasan logis dan empiris mengenai suatu fenomena. Dalam memaknai teori, penelitian ini merujuk beberapa definisi yang dihasilkan oleh ilmuan komunikasi S.Djuarsa. Beliau memberikan pengertian teori dalam bentuk pernyataan ilmiah sebagai berikut “ Teori pada dasarnya merupakan “konseptualisasi, atau penjelasan logis dan empiris tentang suatu fenomena “(S.Djuarsa Senjaya , Teori komunikasi. Jakarta (Universitas Terbuka. Jakarta.2002) h.11.

Little John mengemukakan fungsi teori sebagai berikut :

- 1.mengorganisasikan dan menyimpulkan.
- 2). menfokuskan
- 3).menjelaskan
- 4).pengamatan
- 5).prediksi
- 6).herunistik
- 7). menerima keritikan
- 8). kontrol besifat

normatif 9). Generatif “.4. Suatu teori berfungsi dalam hal mengorganisir dan mensintensiskan terhadap objek yang diamati. Karena itu dalam pencarian dan penemuan pola –pola dan hubungan-hubungan kegiatan pengamatan harus dilakukan secara utuh agar pengetahuan tentang hal (Ibid. h.112)

Bahwa suatu teori dapat berfungsi mengorganisir dan menyimpulkan pengetahuan tentang sesuatu hal. Terkait ini maka dalam mengamati realitas tidak boleh dilakukan secara sepotong-sepotong tetapi perlu mengorganisirnya dan mensintesisakan hal-hal yang terjadi. Pola-pola dan hubungan-hubungan harus dapat dicari dan ditemukan yang kemudian diorganisir dan disimpulkan supaya hasilnya dapat dipakai sebagai rujukan atau dasar bagi upaya-upaya studi berikutnya.Selain itu fungsi teori untuk memfokuskan hal-hal atau aspek- aspek dari suatu objek yang diamati supaya jelas fokusnya karena teori pada dasarnya hanya menjelaskan tentang suatu hal, bukan banyak hal. Dalam kaitan ini maka teori harus mampu membuat suatu penjelasan tentang hal yang diamatinya yang guna untuk memahami pola-pola, hubungan-hubungan dan juga untuk menginterpretasikan peristiwa-peristiwa tertentu.

Teori juga melakukan fungsi pengamatan dimana hal ini menunjukkan bahwa teori tidak saja menjelaskan tentang hal yang sebaiknya diamati, tetapi juga memberikan petunjuk cara mengamatinya. Menurut para ahli teori yang baik adalah teori yang berisikan konsep-konsep operasional dimana hal ini dianggap penting untuk dijadikan sebagai patokan dalam mengamati hal-hal rinci yang berkaitan dengan elaborasi teori. Hal ini dianggap penting terutama dalam membuat prediksi. Meskipun, kejadian yang diamati pada masa lalu, namun berdasarkan data dan hasil pengamatan dapat dibuat suatu perkiraan tentang keadaan yang bakal terjadi apabila hal-hal yang digambarkan oleh teori juga tercerminkan dalam kehidupan di masa sekarang. Fungsi prediksi ini terutama sekali penting bagi bidang-bidang kajian komunikasi terapan seperti proses komunikasi yang dilakukan melalui facebook

2.1.1 Kerangka Analisis Teori Komunikasi Ilmu Komunikasi

Secara umum terdapat kesamaan karakteristik antara pengertian ilmu komunikasi dengan pengertian ilmu-ilmu lainnya. Yang berbeda adalah objek pelatihan dan kajiannya. Fokus perhatian ilmu komunikasi adalah peristiwa komunikasi antar manusia. Ilmu komunikasi adalah “suatu pengamatan terhadap produksi, proses dan pengaruh dari sistem tanda dan lambang melalui pengembangan teori-teori yg dapat diuji dan digeneralisasikan dengan tujuan menjelaskan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan produksi, proses dan pengaruh dari sistem tanda dan lambang-lambang. (Berge dan Chaffee, Hand book of communication science Bevelly Hills, California, Sage:1987)

Pada pernyataan diatas terdapat tiga pokok pikiran yaitu :

1. Focus objek pengamatan ilmu komunikasi adalah produksi, proses dan pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang dalam kehidupan manusia.
2. Ilmu komunikasi bersifat emperis (scientific) dimana pokok-pokok pikirannya (teori-teori)nya harus berlaku umum.
3. Ilmu komunikasi bertujuan menjelaskan fenomena sosial (berkaitan dengan produksi, proses, pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang).

Dengan demikian ilmu komunikasi dimaknai sebagai pengetahuan tentang fenomena komunikasi yang dihasilkan melalui suatu penelitian nasional, sistematis, yang kebenarannya dapat di uji dan digeneralisasikan tentang sistem, komunikasi, proses, dah pengaruhnya. Selain itu Ilmu komunikasi tergolong sebagai ilmu sosial yang bersifat multi disiplin. Perkembangan sebagai ilmu pengetahuan telah menghasilkan 126 definisi (berdasarkan inventaris Frank). Dari definisi-definisi yang berbeda-beda ditemukan 15 komponen konseptual pokok dalam kerangka analisis teori komunikasi.

Untuk menghasilkan penelitian yang memenuhi standart keilmiahan maka penelitian ini menggunakan teori :

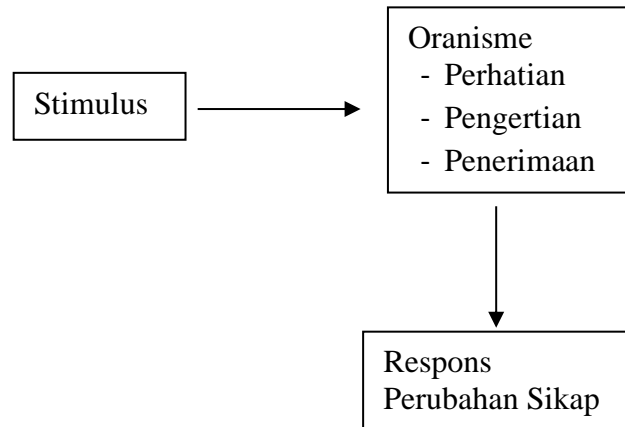
1. Teori Sibernetik

Teori Sibernetika adalah salah satu teori yang menitikberatkan pada pembelajaran sistem informasi dengan sistem pengontrol. Sibernetika pertama kali digunakan tahun 1945 oleh Nobeert Wiene. yang didasarkan pada komunikasi (penyampaian informasi) antara sistem dan lingkungan dan antar sistem, pengontrol (feedback) dengan penggunaan komputer sebagai media untuk menyampaikan informasi. Prinsip dasar teori sibernetik yaitu menghargai adanya 'perbedaan', bahwa suatu hal akan memiliki perbedaan dengan yang lainnya, atau bahwa sesuatu akan berubah seiring perkembangan waktu. Pembelajaran digambarkan sebagai : INPUT => PROSES => OUTPUT.

Nobeert Wiene menegaskan dimana Sibernetik sebagai sebuah ilmu kontrol dan komunikasi yang memfokuskan pada bagaimana pesan dipertukarkan diantara dua atau lebih unitnya sehingga satu sama lain dapat mempengaruhi, dimana unit ini bisa berbentuk mesin/benda maupun pada manusia. Nobeert juga menjelaskan dimana alam Sibernetika ini melekat berbagai konsep seperti umpan balik, sistem, kontrol, lingkaran sebab-akibat yang sangat relevan menggambarkan ilmu sosial (penyuluhan) dan komunikasi yang sangat dinamis dan memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu lain, sibernetika mendapatkan minat baru sesuai perkembangan pemikiran Nobeert Wiener (2011) berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, dimana pesan komunikasi dan penyuluhan informasi disampaikan melalui sistem, dinamis, prosesnya memperlihatkan perilaku sepanjang waktu dan informasinya dapat berdampak serta mempengaruhi proses pengendalian Konflik Sosial

2. Teori SOR (Stimulus, Organisme dan Respon)

Teori SOR tergolong teori awal yang menjelaskan terdapatnya hubungan antara stimulus–Organisme–Respon dalam suatu proses komunikasi dan manusia bersifat selektif dalam menerima stimulus.karena itu respon/reaksi yang dihasilkan merupakan keadaan yang dipengaruhi dari proses pengolahan organisme individu pada peristiwa komunikasi

Gambar 2.1 Teori SOR

(Mar'at. Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya (Bandung Ghalia Indonesi 1981)

Teori S-O-R (Stimulus–Organisme-Respons) Stimulus - Organisme – Respons (S-O-R) adalah hasil elaborasi dari teori Stimulus – Respons (S-R) yang terdapat dalam ilmu psikologi yaitu “ teori yang menjelaskan akuisisi perolehan dan retensi penyimpanan bentuk-bentuk tingkah laku baru yang muncul”⁵. Penekanan Teori S-R terletak pada; tingkah laku manusia yang dilihat sebagai rangkaian stimulus-respons (yang memberikan reaksi terhadap stimulus yang menerpanya).

Model ini dianggap berlaku bagi dampak yang diinginkan dan tidak diinginkan. Oleh karena objek psikologi dan komunikasi sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi, maka teori S-R dielaborasi ilmu komunikasi menjadi teori S-O-R. Versi proses dasar yang dielaborasi dalam persuasi diungkapkan McGuire (1973) dalam bentuk modifikasi tahap yang berurutan: “ penyajian – perhatian – pemahaman – penyimpanan – perilakunyata “.

Menurut McQuail modifikasi ini untuk memperhitungkan perhatian, penafsiran, tanggapan, dan pengingatan yang selektif. Model ini beranggapan terdapat dampak langsung dan cenderung sama dengan perhatian pengirim atau dengan yang tercakup dalam pesan, untuk timbulnya reaksi verbal dan perilaku pada proses komunikasi yang ada atau tidak adanya rangsangan (pesan) yang tepat. Oleh karena itu dalam bentuk apapun model ini dianggap sangat pragmatis, prediktif ceteris paribus termasuk komunikasi media. Asumsi dasar bahwa model ini adalah : media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan.

Untuk pembahasan dampak media, para peneliti S-O-R sering merujuk kepada teori peluru atau hipodermik. DeFluer (1970) membuktikan teori ini harus dimodifikasi, sebagaimana pengalaman berbagai hasil penelitian. Untuk itu upaya perbaikan termasuk kondisi yang menengahi dan hubungan sumber dengan penerima: DeFluer menggunakan penelitian McGuire (1973) untuk perbaikan pengindentifikasian kondisi yang menengahi dampak yang menunjukkan jenis variable utama berkaitan dengan sumber, isi, saluran, penerima, dan tujuan. Sedangkan untuk Hubungan sumber-penerima DeFluer, menggunakan hasil penelitian French dan Raven (1953) yang sebelumnya telah menunjukkan bentuk alternatif hubungan sumber pada dampak “ kepuasan dan konsekuensi negative atas ketidak patuhan.

Dalam membahas hubungan sumber dan penerima, DeFluer juga menggunakan hasil penelitian Kelman (1961) yang mengemukakan proses pengaruh pada opini yaitu “ kepatuhan, identifikasi, internalisasi dan fungsional “. Hasil penelitian ini juga telah direkomendasikan oleh Katz (1960) untuk pendekatan dalam menjelaskan pengaruh komunikasi massa dengan pengajuan lima fungsi utama yang mungkin dipengaruhi bentuk sikap dalam proses komunikasi yaitu : “ instrumental, penyesuaian (menjaga keseimbangan kognitif), atau utilitarian: pertahanan ego: pengungkapan pandangan hidup, pengetahuan (pemberian makna dan pengalaman).

2.1.2 Komunikasi Media Sosial

Komunikasi media sosial merupakan proses komunikasi yang menggunakan media sosial. Adapun media sosial adalah suatu platform digital yang menyediakan fasilitas bagi penggunanya untuk melakukan aktivitas sosial : melakukan komunikasi atau interaksi dengan cara memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam.

Sebenarnya media sosial ini adalah bagian dari pengembangan internet. Kehadiran beberapa dekade lalu kini telah berkembang dan tumbuh secara luas dan cepat. semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet sehingga dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapanpun dan dimanapun.

Sebagai sarana komunikasi yang berbasis internet / web teknologi media sosial ini mampu mendukung sebuah interaksi sosial menjadi komunikasi yang dialogis, dan interaktif. Kini media sosial telah mencapai peruntukannya sebagai wadah bagi parapengguna untuk dapat berpartisipasi dan bertukar informasi (ide dan gagasan) dalam berbagai kepentingan termasuk sebagai ruang dokumentasi, persahabatan eksplorasi yang seiring itu semua bertumbuh pula ide penciptaan blog, podcast, video termasuk situs game dan lain-lainnya pengguna untuk dapat berpartisipasi dan bertukar informasi (ide dan gagasan) dalam berbagai kepentingan termasuk sebagai ruang dokumentasi, persahabatan eksplorasi yang seiring itu semua bertumbuh pula ide penciptaan blog, podcast, video termasuk situs game dan lain-lainnya

➤ B.K. Lewis (2010)

Dalam karyanya yang berjudul *Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students* “ media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan. “

➤ Chris Brogan (2010)

Dalam bukunya berjudul *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business* “ media sosial adalah suatu perangkat alat komunikasi yang memuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru “

➤ Dave Kerpen (2011)

Dalam bukunya yang bertajuk *Likeable Social Media* “ media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi “.

Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi didalam masyarakat terkecil yaitu keluarga. Di dalam sebuah komunikasi feedback merupakan hal yang diharapkan, untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi. Komunikasi berasal dari bahasa latin cum yaitu kata depan yang berarti dengan, bersama dengan, dan unus yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata-kata itu terbentuk kata benda *cummunio* yang dalam bahasa Inggris menjadi *cummunion* yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan.

Definisi komunikasi menurut beberapa ahli itu sendiri salah satunya adalah J.A Devito mengartikan bahwa komunikasi merupakan suatu tindakan oleh seseorang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan terjadi dalam satu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner, tidak bisa menghindari perspektif dari beberapa ahli yang tertarik pada kajian komunikasi, sehingga definisi dan pengertian komunikasi menjadi semakin banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, konteks yang berbeda satu sama lain, tetapi pada dasarnya saling melengkapi dan menyempurnakan makna komunikasi sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain- lain. Melalui penggunaan symbol- symbol seperti kata- kata, gambar- gambar, angka- angka dan lain- lain.

Wibowo (2012) berpendapat, komunikasi merupakan aktifitas menyampaikan apa yang ada dipikiran, konsep yang kita miliki dan keinginan yang ingin kita sampaikan pada orang lain. Atau sebagai seni mempengaruhi orang lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan. Sedangkan Astrid berpendapat komunikasi adalah kegiatan pengoperan lambang yang mengandung arti/ makna yang perlu dipahami bersama oleh pihak yang terlihat dalam kegiatan komunikasi.

Dilihat dari beberapa definisi tersebut saling melengkapi. Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi didalam diri seseorang dan atau diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan.

Pemahaman Dapat Diartikan bahwa inti dari pengertian komunikasi secarasederhana adalah proses penyampaian pesan dari komunikator (penyampaian pesan) kepada komunikan (penerima pesan) hingga terjadi suatu feedback (timbal balik) Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (social relations). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena hubungan menimbulkan interaksi sosial (social intreraction).

Bentuk bentuk komunikasi, Komunikasi dapat terjadi dalam beberapa bentuk diantaranya dalam bentuk komunikasi personal dan kelompok. Selain itu komunikasi juga dapat bersifat tatap muka dan melalui perantara media. Dalam prosesnya komunikasi terbagi dalam dua macam komunikasi yaitu komunikasi aktif dan komunikasi pasif. Komunikasi aktif merupakan suatu proses komunikasi yang berlangsung dengan aktif antara komunikator dengan komunikan. Dimana diantara

keduanya sama- sama aktif berkomunikasi, sehingga terjadi timbal balik diantara keduanya. Sedangkan komunikasi pasif terjadi dimana komunikator menyampaikan informasi atau ide terhadap khalayaknya atau komunikan sebagai enerima informasi, akan tetapi komunikan tidak mepunyai kesempatan untuk memberikan respon atau timbal balik dari proses komunikasi.

Komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu:

1. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi dengan diri sendiri. Hal ini menyangkut proses disaat diri menerima stimulus dari lingkungan untuk kemudian melakukan proses internalisasi. Hal ini sering dijelaskan dengan proses ketika seseorang melakuka proses persepsi, yaitu roses ketika seseorang menginterpretasikan dan memberikan makna pada stimulus atau objek yang diterima panca inderanya. Adapun fungsi dari komunikasi adalah untuk mengembangkan kreatifitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri serta meningkatkan kematangan berpikir sebelum mengambil keputusan. Selain itu komunikasi juga membantu seseorang atau individu agar tetap sadar akan kejadian sekitarnya.

2. Komunikasi Interpersonal

Secara umum komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi) dapat diartikan sebagai proses pertukaran makna orang- orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dan terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Dapat brlangsung dengan dihadapan muka atau melalui media komunikasi, antara lain pesawat telpon, atau radio kounikasi.

Komunikasinya bersifat dua arah, yaitu komunikator dan komunikan yang saling bertukar fungsi. Dalam proses komunikasi antar pribadi kemampuan komunikator diperlukan untuk mengekspresikan diri pada peranan orang lain. Untuk mencapai keberhasilan dalam komunikasuu tatap muka perlu didukung dengan penggunaan komunikasi kebahasaan, bahasa kial, dan Bahasa

sikap. Ketiga peran bahasa dilaksanakan secara gabungan sehingga muncul keserasian

Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi. Berbagai persepsi komunikasi yang menyangkut pengamatan dan pemahaman berangkat dari diri sendiri. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional, hal ini mengacu pada tindakan pihak- pihak yang berkomunikasi secara serempak mengirim dan menerima pesan.

Komunikasi interpersonal mencakup isi pesan dan hubungan yang bersifat pribadi. Maksudnya komunikasi interpersonal tidak hanya sekedar berkenaan dengan isi pesan tapi juga menyangkut siapa partner kita dalam berkomunikasi. Partisipan dalam komunikasi interpersonal terlibat secara interdependent atau saling bergantung satu dengan lainnya.

Komunikasi tidak dapat diubah atau diulang, jika kita sudah salah mengucapkan sesuatu kepada lawan bicara kita, mungkin kita bisa minta maaf, tetapi tidak berarti menghapus apa yang pernah kita ucapkan.

3. Komunikasi Kelompok

Adalah interaksi tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, pemecahan masalah yang mana anggota- anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota yang lain secara tepat.

4. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai komunikasi antar manusia yang terjadi dalam konteks organisasi. Dari pengertian tersebut maka kita dapat memahami bahwasannya komunikasi organisasi adalah proses komunikasi yang berlangsung secara formal maupun non formal dalam sebuah system yang disebut organisasi.

5. Komunikasi Massa

Suatu proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada public secara luas. Disisi lain komunikasi massa juga diartikan sebagai proses komunikasi dimana pesan dari media dicari, digunakan dan

dikonsumsi oleh audiens. Dari batasan singkat tersebut, kita dapat melihat bahwasannya karakteristik utama komunikasi massa adalah adanya media massa sebagai alat dalam penyebaran pesannya.

Dari berbagai macam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi mempunyai definisi yang sangat banyak, akan tetapi tidak ada definisi komunikasi yang salah dan benar secara absolute. Namun definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada kalimat mendiskusikan makna, mengirim pesan, dan penyampaian pesan lewat media

Pada umumnya setiap orang dapat berkomunikasi satu sama lain tidak hanya makhluk individu tetapi juga makhluk sosial yang selalu mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Namun tidak semua orang terampil berkomunikasi, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa cara dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan cara menyampaikan informasi dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan non verbal, sementara komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibedakan menjadi komunikasi formal, komunikasi informal, dan komunikasi non formal.

Pada penelitian ini sosial media sangat berpengaruh pada facebook. Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, Batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam Rustian (2012).

Facebook merupakan layanan jejaring sosial media yang memungkinkan pengguna untuk saling terhubung dengan pengguna lainnya. Dari Kita tahu bahwa Facebook menjadi rajanya sosial media. Sebagai perusahaan teknologi, Facebook menjadi pionir dalam mengontrol kehidupan sosial umat manusia di dunia maya.

Melalui Facebook, pengguna dapat saling berinteraksi dengan pengguna lain seperti membuat status, membagikan foto dan video, menambahkan teman, membuat halaman pribadi (fanspage), membuat grup/komunitas, hingga berkirim pesan melalui fitur messenger. Facebook juga terus menghadirkan dan mengembangkan fitur baru lainnya seperti filter untuk story, marketplace, hingga lowongan pekerjaan.

Dengan Facebook, pengguna dapat saling terhubung dan berkomunikasi dengan pengguna lain, entah melalui pertemanan, komentar, suka, hingga berkirim pesan secara pribadi. Bahkan dalam sebuah kasus ditemukan seseorang menemukan keluarganya yang hilang melalui Facebook. Selain itu, pengguna juga dapat belajar dan bergabung di komunitas/grup dengan hobi yang sama.

Facebook tidak hanya berfungsi sebagai media sosial, namun telah merambah ke bisnis dan ekonomi menengah/ UKM. Para Internet Marketer telah lama memanfaatkan Facebook sebagai media promosi dan menjual produk mereka secara tepat dan ter-target. Banyak pengalaman pebisnis online yang membuktikan mereka berhasil mempromosikan produk lewat periklanan Facebook.

Manfaat facebook yaitu Mempertemukan keluarga dan saudara., Memungkinkan untuk mendapatkan jodoh., Bergabung dengan sebuah grup/komunitas, Saling mempertemukan pengguna dengan hobi yang sama, Dapat mengikuti halaman pada tokoh, artis, aktor, atau pengusaha, Terhubung dengan siapapun, dan saling berbagi foto dan video.

Facebook merupakan salah satu media sosial yang paling digemari para anak-anak muda masa kini. Generasi millennial dan generasi z adalah adalah yang paling banyak menggunakan Facebook. Adanya Facebook sangat membantu masyarakat dalam menyelesaikan problem sosial dan bisnis yang sebelumnya belum pernah terpikirkan.

Dalam hal penggunaan, Facebook pasti memiliki sisi positif dan negatif yang penting untuk diperhatikan. Tanpa dasar pengetahuan yang baik, Facebook menjadi tempat menakutkan yang justru mengurangi produktivitas pengguna. Untuk itu simak kelebihan dan kekurangan ketika menggunakan Facebook berikut :

a. kelebihan facebook

- Fitur super lengkap. Facebook menjadi salah satu sosial media yang memiliki fitur super lengkap, mulai dari marketplace, lowongan pekerjaan, grup/ komunitas, halaman, hingga game. Hal inilah yang membuat pengguna betah berlama-lama menggunakan Facebook.
- terhubung dengan WhatsApp dan Instagram. Karena Facebook adalah induk dari whatsapp dan instragram maka semua informasi instragram dan WhatsApp dapat tersinkronisasi. Salah satunya konten yang dapat saling berbagi.
- Media sharing yang mudah. Facebook dapat menjadi media berbagi foto, video, hingga pengalaman dan informasi menarik lainnya secara mudah dan cepat.
- Media periklanan Facebook Ads ter-target. Facebook Ads adalah salah satu jasa periklanan yang Facebook berikan kepada para pebisnis untuk mempromosikan produk mereka secara ter-target sesuai dengan minat, passion, hobi, usia, dan sejenisnya.

b. kekurangan facebook

- Mengurangi produktivitas seseorang. Ketika menggunakan Facebook dalam waktu lama tanpa kontrol, maka produktivitas akan menurun dan pengguna terus bersenang-senang menggunakan Facebook.
- Merasa tidak percaya diri. Karena kesempurnaan foto seseorang membuat pengguna terkadang merasa tidak percaya diri. Merasa

teman-teman atau artis yang mereka ikuti terlihat lebih cantik dan keren ketimbang dirinya sendiri..

- Penyebaran hoax yang terlalu mudah. Facebook sering kali digunakan untuk menyebarkan berita-berita buruk dan hoax yang tidak berdasar. Pengguna perlu melakukan filter agar tidak salah dalam mendapatkan informasi. Jangan sampai kesalahan informasi membuat kegaduhan, perpecahan, dan konflik sosial.
- Facebook memanfaatkan data pengguna. Dalam privasi dan ketentuannya, Facebook memang memanfaatkan semua data penggunaannya untuk kebutuhan bisnis dan keamanan, salah satunya dalam hal Facebook Ads di mana iklan akan lebih tertarget ketika tahu apa yang disukai oleh pengguna. Informasi yang diambil bisa berupa foto dan video yang dibagikan, lokasi, pesan antar pengguna, hingga berapa lama pengguna melihat konten.
- Sangat Adiktif. Facebook dibuat sangat adiktif seperti halnya narkoba, pengguna perlu mengontrol waktu, mematikan notifikasi agar tidak sering membuka. Konten yang dihadirkan memang related dengan pengguna sehingga pengguna akan terus melihatnya.
- Lalai dalam pekerjaan. Tak hanya soal tugas sekolah, dalam hal pekerjaan Facebook juga sangat mengganggu. Kita tahu bahwa karyawan lebih sibuk dengan smartphone dan sosial medianya ketimbang teman di sampingnya.

2.1.3 Tingkat Penggunaan Media Sosial

Pada thn 2015 pengguna media sosial berkisar 1,55 miliar. Tetapi thn 2021 pengguna hasil survei mencatat, penggunaan media sosial mencapai 4,66 miliar jiwa. yang artinya terjadi peningkatan pengguna sebesar 290% dari tahun 2015. silam, dan Facebook menempati posisi atau yg paling populer, mencapai 2,7 miliar pengguna diseluruh dunia.

Pew Research Center mengeluarkan data dimana, pengguna media sosial cenderung berusia muda (sekitar 90%) berusia antara 18 dan 29 thn setidaknya satu bentuk media sosial.

Penggunaan media sosial di AS berkisar 72% menunjukkan pengguna orang dewasa menggunakan beberapa bentuk media sosial dan tahun 2005 naik dari tahun 2005 setelah Facebook setahun diluncurkan, pada saat itu pengguna sosial media hanya sekitar 5 persen dari jumlah keseluruhan penduduk adapun di Indonesia , pengguna media sosial telah mencapai 190 juta pengguna, atau sekitar 70 persen dari jumlah penduduk. Berdasarkan survei dari kementerian Komunikasi dan Informatika terdapat sekitar 129 juta penduduk Indonesia yang memiliki akun media sosial yang aktif dan rata-rata.

2.2. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Penjelasan
1	Mus'ad Khairul Fikri, Rustiyarso, Izhar Salim (2019)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Internet Facebook Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial internet Facebook terhadap interaksi sosial mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk penelitian korelasi. Sumber penelitian ini adalah mahasiswa

			reguler A Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura.
2	Muhajidah (2013)	Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi	Perkembangan teknologi komunikasi semakin memudahkan arus pertukaran informasi. Juga oleh Keberadaan koneksi sosial facebook yang sangat fenomenal anggotanya sehingga Indonesia menjadi negara terbesar kedua pengguna facebook. Tidak ada lagi pemisahan karena jarak dan tempat saat ini, karena kita dapat dengan mudah menggunakan fasilitas facebook, yaitu sebuah situs web yang didasarkan pada perkenalan antarpribadi. Facebook dapat menembus ke Sutrisno Pamor Aji Pangestu seluruh dunia tanpa mengetahui siapa dan bagaimana caranya orang-orang yang akan berinteraksi dengan kami melalui situs ini. Kita dapat menemukan milik kita teman yang bertahun-tahun tidak

			pernah bertemu dan berkomunikasi.
3	Esti Destya Manggala (2017)	Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Penyebaran Informasi Alternatif Oleh Humas Samsat Tuban	Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penggunaan media sosial Facebook sebagai media alternatif dalam memberikan informasi yang dilakukan oleh Humas Samsat Tuban. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kekayaan Media oleh Richard L. Daft dan Robert H. Rengel. Pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan sumber terpilih dan data aktual yang diperoleh. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.
4	Sutrisno Pamor Aji Pangestu (2021)	Pengelolaan Informasi Grup Facebook Infocegatan Wilayah Ponorogo (Icwp) Sebagai Media Informasi Masyarakat Di	Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang diterapkan dengan pengumpulan data dan dianalisis menggunakan teori sistem pengelolaan informasi. Salah satu media sosial yang

		Kabupaten Ponorogo	banyak digunakan oleh masyarakat adalah media sosial facebook yang dilengkapi dengan fitur grup didalamnya. Grup facebook digunakan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi, contohnya grup facebook Info Cegatan Wilayah Ponorogo yang memiliki keanggotaan 525.000 anggota. Adanya grup Info Cegatan Wilayah Ponorogo tentunya memberikan aksesibilitas kepada masyarakat ponorogo khususnya dalam kemudahan mencari informasi yang dibutuhkan.
5	Sri Wahyuni (2018)	Peran Media Online Terhadap Pendidikan Politik Mahasiswa Uin Ar-Raniry (Pengaruh Pemberitaan Media Online Terhadap Pemahaman Sistem Pemilu Di	Skripsi ini menyajikan tentang peran media online terhadap pendidikan politik (Studi Kasus Pengaruh Pemberitaan Media Online Terhadap Pemahaman Sistem Pemilu Dikalangan Mahasiswa Fisip UIN Ar-Raniry)”. Didalam skripsi ini peneliti mendeskripsikan strategi atas tanggapan pemahaman sistem pemilu yang dilakukan oleh mahasiswa UIN

		Kalangan Mahasiswa Fisip)	Ar-raniry serta Bagaimana peran media online terhadap pemahaman pendidikan politik mahasiswa, khususnya sistem pemilu, dengan melalui media sosial itu diharapkan dapat terjalin komunikasi yang lebih simetris, “nyambung”, dan akrab antara dirinya dengan yang lainnya untuk bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih baik.
--	--	---------------------------	---

2.3. Kerangka Konsep / Kerangka Berpikir

Dua teori diatas ini memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana terjadinya peristiwa dipertukarkannya informasi antar manusia (yang memiliki pengalaman masa lalu) dengan menggunakan saluran tertentu untuk menghasilkan pengaruh antara satu dengan lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa organisme setiap individu telah disi pengalaman-pengalaman masa lalu individu (keluarga, agama, budaya, pendidikan lingkungan masyarakat, pendidikan dan lai-lainnya) dimana semua ini diduga akan mempengaruhi tingkat perhatian, penafsiran, tanggapan, dan pengingatan yang selektif terhadap objek-objek atau informasi baru yang diperkenalkan atau yang menerpanya. Hal ini menunjukkan bahwa organisme individu bersifat selektif ketika diterpa oleh suatu informasi, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa respon individu merupakan hasil dari kerja organismenya

Sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti menyusun rancangan konsep . Konsep penelitian merupakan peta penelitian yang memberikan gambaran jalannya suatu penelitian secara sistemati. Penelitian ilmiah harus ajek /

berpegang pada konsep penelitian yang telah dibangunnya, Dari peta penelitian sudah dapat diketahui apa yang hendak peneliti dan temuan apa yang hendak dihasilkan dari penelitian ini. Dalam kaitan ini maka teori yang digunakan menjadi salah satu kunci untuk pembuka jalan agar proses penelitiannya berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibangunnya. Dalam penelitian ini digunakan bangunan peta penelitian berdasarkan teori Teori Sibernetik dan teori Stimulus Respon (SOR). Dua teori ini kemudian dijadikan sandaran dalam membuat peta penelitian sebagai berikut :

Konsep penelitian (Gambaran sementara)

Stimulus Tampilan Facebook	⇒ Organisme Aktifitas	⇒ Respon Efek
Nilai Teks informasi 1. Netral 2. Sopan 3. Logis	Menafsirkan 1. Meperhatikan 2. Memahami 3. Memaknai	Motif 1. Kesadaran 2. Pertemanan/keluarga 3. Anjuran Tokoh tertentu
Jaringan 1. Jangkauan luas 2. Privasi terjaga 3. Gambar tidak blour	Pengertian 1. Mencari persamaan 2. Mencari kemiripan 3. Mencari perbedaan	Tujuan 1. Terjadinya perubahan 2. Peningkatan kualitas 3. Penegakan hukum
Sifat Informasi 1. Faktual 2. Variatif 3. Update	Penerimaan 1. Mengevaluasi 2. Membangun keyakinan 3. Menyimpulkan	Tindakan 1. Keputusan Memilih 2. Mengajak/Berpartisipasi 3. Melakukan pencoblosan